BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan mengenai konsep pendidikan moral dalam kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah penulis dapat menyimpulkan bahwa pembahasan akhlak itu sangat kompleks, karena betapa penerapan dan penanaman norma-norma yang baik dalam kehidupan manusia, termasuk kepada tuhan, sesama manusia dan lingkungan sekitar. karena budaya barat telah mempengaruhi masyarakat islam seperti dalam hal makanan, minuman, pakaian, dan dalam memperingati sebuah acara, dan ini adalah tugas bagi kaum muslim untuk menghadapi tantangan seperti ini dan tetap sesuai dengan ketentuan agama islam.

Pentingnya menjaga pemahaman seseorang mengenai konsep akhlak Islam dari segala pengaruh yang berasal dari Barat, dan ketika pemahaman tentang konsep akhlak Islam tersebut dipahami dengan sempurna, maka diharuskan mempraktekkan dalam kehidupan diri sendiri dan bermasyarakat, dan inilah yang menjadi pokok ajaran pendidikan islam.

1. Konsep pendidikan moral dalam kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah disini di bagi menjadi 5 bagian pembahasan :
 - a. Pembahasan awal : konsep akhlak
 - b. Pembahasan kedua : proses pembentukan karakter
 - c. Pembahasan ketiga : batasan-batasan akhlak
 - d. Pembahasan keempat : Dasar-dasar akhlak

- e. Pembahasan kelima : hukum dan dasar pendidikan akhlak.

Sebagaimana yang dijelaskan al-Hazimi dalam kitab *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyah*-nya, bahwa dasar-dasar pendidikan akhlak dapat dilakukan pada saat mengajar atau pun disaat mengembangkan akhlak pada pemikiran anak didik, yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Menjelaskan keutamaan-keutamaan akhlak, dengan memaparkan tentang pahala dan faedahnya terhadap pribadi dan masyarakat sekitarnya.
- b. Menjelaskan tentang akhlak tercela, dengan menjelaskan tentang hukuman dan kerusakan-kerusakannya baik kepada pribadi ataupun masyarakat.
- c. Menguatkan arahan diatas dengan bukti-bukti atau dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits, serta *atsar* para sahabat.
- d. Mengaitkan arahan-arahan tersebut dengan fakta kehidupan manusia, dengan cara menceritakan kisah-kisah manusia atau memetik ibrah atau pelajaran dari kisah orang-orang baik dan orang yang berperilaku negatif serta tidak patuh pada aturan norma yang ada.

Cara-cara seperti ini dapat memberi efek pada anak didik dikarenakan adanya penjelasan, penyelesaian, dan faktor pendukung berupa dalil-dalil ikut disertakan dengan mengaitkannya pada fakta-fakta yang mereka saksikan atau dengarkan. Dengan ini maka jelaslah urgensi dasar pendidikan Islam yang dapat diterjemahkan dengan akhlak-akhlak yang dimiliki manusia dan berpengaruh pada pribadinya atau dengan orang lain.

2. Relevansi pendidikan moral menurut Al-Hazimi terhadap pendidikan agama islam di Indonesia

Pendidikan moral yang terkandung dalam kitab ushul at-tarbiyah islamiyah ini relevan dengan pendidikan agama Islam di Indonesia karena Menurut Omar Al-Syaibani mendeskripsikan tujuan pendidikan agama Islam yang mempunyai empat ciri utama yang paling mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam memiliki empat ciri pokok utama yaitu:

- a. Sifat sesuai landasan agama dan akhlak
- b. Sifat yang komprehensif yang mencakup segala aspek pribadi pelajar (subjek didik), dan semua aspek perkembangan dalam masyarakat.
- c. Sifat keseimbangan, kejelasan, tidak adanya perselisihan antara unsur-unsur dan cara pelaksanaannya.
- d. Sifat realistis serta dapat diterapkan dengan adanya penekanan dan perubahan yang dikehendaki terhadap perilaku dan sifat manusia sehari-hari. Melihat perbedaan antara diri sendiri dengan orang lain sehingga bisa saling toleransi dan kesanggupan untuk membawa perubahan baik di lingkungan sekitar.

Diakhir pembahasan, dituliskan bahwa Islam sangat memperhatikan dasar pendidikan akhlak ini, karena akhlak merupakan tujuan utama dakwa rasulullah SAW menyempurnakan akhlak mulia manusia di muka bumi.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis serta menganalisis data yang berkaitan

mengenai pendidikan moral dengan skripsi yang berjudul “Study Analisis Pendidikan Moral Dalam Kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah Karya Prof. Dr. Kholid Bin Hamid Al-Hazimi”, oleh karenanya penulis mempunyai beberapa sasaran positif yang mungkin dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan mengenai pendidikan moral perspektif Al-Hazimi yang diterapkan di lembaga pendidikan Agama Islam. Dengan mempertimbangkan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan

Penulis berharap bahwa konsep pendidikan moral dalam kitab ushul at-tarbiyah islamiyah dapat dipelajari dan dipraktekan dalam dunia pendidikan. Disamping itu tingkah laku merupakan komponen utama yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh karenanya, setiap orang tidak jauh dari suatu lembaga pendidikan, dengan menerapkan pendidikan moral dalam kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah ini di harapkan lembaga pendidikan dengan cepat dapat meraih tujuan pendidikan dan mencetak generasi yang bermartabat.

2. Pelajar/ mahasiswa

Sebagai generasi penerus bangsa yang unggul dan menentukan masa depan negara, tanpa moral pemuda tak berharga. hal ini dikarenakan pendidikan moral harus ditanamkan sejak dini kepada pemuda agar kelak dapat meningkatkan dan meratakan mutu maupun kualitas baik pendidikan intelegensi maupun moralitas. Dengan pembahasan pendidikan moral diatas

penulis berharap penelitian ini di jadikan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan pendidikan moral dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Study Analisis Pendidikan Moral Dalam Kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah Karya Prof. Dr. Kholid Bin Hamid Al-Hazimi”. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini pasti tak luput dari kesalahan dan kekurangan dalam penyajiannya baik dalam isi, bahasa, lay out dan segala bentuk lainnya, penulis berharap koreksi, kritik, saran konstruktif dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungann serta masukan beberapa pihak, dan pada akhirnya tak lupa penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini . semoga Allah SWT mencatat amal ibadah dan mendapat balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Jazakumullah akhsanal jaza’. Amin ya rabbal Alamin.